

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika ini sering dialami oleh para remaja, bahkan yang duduk di bangku sekolah, sangat disayangkan generasi penerus bangsa ini banyak di racuni oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan secara fisik maupun mental. tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis kejaksaan terkait tuntutan jaksa dalam penegakan hukum tindak pidana narkotika di Pengadilan Negeri Kendal. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan tuntutan jaksa dalam penegakan hukum tindak pidana narkotika di Pengadilan Negeri Kendal. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan Kejaksaan untuk menghadapi kendala dalam penegakan hukum tindak pidana narkotika di Pengadilan Negeri Kendal.

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan hukum secara yuridis sosiologis dan spesifikasi dalam penelitian ini adalah termasuk deskriptif analitis. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan wawancara dengan Jaksa di Pengadilan Negeri Kendal. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data dianalisa secara kualitatif. .

Hasil dari penelitian bahwa Peranan kejaksaan terkait tuntutan jaksa dalam penegakan dan kepastian hukum tindak pidana narkotika Di Pengadilan Negeri Kendal telah terpenuhi unsur-unsur tindak pidana melanggar pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan terbukti melawan hukum karena terdakwa mempunyai niat untuk memakai shabu sendiri atau kepentingan sendiri, sedangkan narkoba hanya boleh digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kendala dan upaya terkait yaitu, Saksi yang mayoritas anggota kepolisian, ketika dipanggil untuk menjadi saksi dipersidangan sering kali tidak hadir dalam persidangan karena ada kesibukan perihal dari atasannya, sehingga menjadikan proses penuntutan menjadi lama, Kemudian kesulitan yang timbul adalah dalam hal penyidik untuk menemukan barang bukti yang semakin bervariasi modus operandinya dalam tindak pidanan narkotika, karena cara kerja pelaku sangat pintar. Untuk mengatasi kendala jaksa melakukan suatu kegiatan yang salah satunya, mengadakan pertemuan-pertemuan sharing knowledge antara sesama penegak hukum dan instansi yang terkait, untuk mendapatkan kesatuan persepsi dalam penanganan perkara tindak pidana Narkotika. Kemudian mengadakan perbaikan-perbaikan manajemen, sehingga memperkecil peluang untuk terjadinya tindak pidana narkotika. Mulai praktek penanganan tindak pidana narkotika, asal pertama terjadinya tindak pidana narkotika adalah dari salah satu kelemahan manajemen..

Kata kunci : Peranan, Kejaksaan, Tuntutan, Penegakan Hukum, Kepastian Hukum, Tindak Pidana, Narkotika

ABSTRACT

This abuse of narcotics is often experienced by adolescents, even those attending school, it is very unfortunate that the next generation of this nation is poisoned by irresponsible people who can harm physically and mentally. The objectives of this study are: To analyze the prosecutors' demands in enforcing the narcotics crime law at the Kendal District Court. To analyze the obstacles faced in carrying out prosecutors' demands in enforcing the narcotics crime law at the Kendal District Court. To analyze the efforts made by the Prosecutor's Office to face obstacles in enforcing the narcotics crime law at the Kendal District Court.

The method used by researchers is a sociological juridical legal approach and the specifications in this study include descriptive analytical. The sources and types of data in this study are primary data obtained from field studies of interviews with prosecutors at the Kendal District Court. And secondary data obtained from literature study. The data were analyzed qualitatively..

The results of that research that the role of the prosecutor related to prosecutors' demands in enforcing and legal certainty of narcotics crime in the Kendal District Court, elements of criminal acts violating Article 127 paragraph (1) letter a of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics and it was proven to be against the law because the defendant had the intention to use methamphetamine himself or his own interests, while drugs can only be used for the benefit of developing science and technology. Constraints and efforts related to the role of the prosecutor in prosecuting the handling of Category I narcotics abuse offenders at the Semarang City District Attorney, Witnesses who are majority members of the police, when called to be witnesses at trial, often do not attend the trial because there are activities with their superiors, thus making The prosecution process takes a long time. Then the difficulty that arises is in the case of investigators finding evidence of the increasingly varied modus operandi of narcotics convictions, because the perpetrators work very well. To overcome the obstacles prosecutors carry out an activity, one of which is holding knowledge-sharing meetings between law enforcement and related agencies, to get a unity of perception in handling Narcotics crime cases. Then carry out management improvements, so as to minimize the opportunity for narcotics crime to occur. Starting from the practice of handling narcotics crime, the origin of the first occurrence of a narcotics crime is from a management weakness.

Keywords : Role, Attorney General's Office, Prosecution, Law Enforcement, Legal Certainty, Crime, Narcotics